

Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Dwi Erna Yuliani¹, Risca Azmiana²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Abstrak

This study aims to obtain evidence regarding the influence of e-commerce on entrepreneurial decision-making, the effect of using accounting information systems on entrepreneurial decision-making. This research was conducted at a university in the city of Batam. The collection of data used in this study is a questionnaire. The population in this study were students majoring in accounting with active student status. The data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires directly to 100 respondents who are determined using the solving formula with purposive sampling method. The results of the analysis show that e-commerce has a positive effect on entrepreneurial decision-making, the use of accounting information systems has a positive effect on entrepreneurial decision-making, and e-commerce and the use of accounting information systems have a positive effect on entrepreneurial decision-making.

Kata Kunci: *Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelanggan dan Minat Beli Ulang*

Copyright (c) 2024 Dwi Erna Yuliani1

✉ Corresponding author :

Email Address : 211202006248@mhs.dinus.ac.id

PENDAHULUAN

Permasalahan tenaga kerja di Indonesia mulai dari cara berpikir masyarakat terutama dikalangan mahasiswa, yakni setiap orang wajib bekerja setelah menyelesaikan pendidikan, hal ini secara tidak langsung menjadi penyebab terjadinya pengangguran. Jika pola pikir masyarakat Indonesia tidak di ubah makatimbul permasalahan, seperti penyempitan lapangan kerja, peluang kerja sedikit dari orang yang mencari kerja, ekspetasi penghasilan tidak sesuai harapan Sihombing & Hari, (2022).

Tingkatan Pengangguran Terbuka(TPT) bersumber pada informasi formal Tubuh Pusat Statistik(BPS) menggapai 8,4 juta orang pada agustus 2022, porsinya 5,86% dari total Angkatan kerja nasional. Kenaikan pengangguran dapat dihindaridengan melaksanakan aktivitas berwirausaha, wirausaha sangat berfungsi dalam perkembangan ekonomi nasional ialah menghasilkan lapangan kerja dan bisatingkatkan pemasukan nasional. Rasio wirausaha di Indonesia bersumber pada informasi formal Tubuh Pusat Statistik(BPS) ialah 3,47% dari total penduduk pada agustus 2022, meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa bisa tingkatkan rasio wirausaha, sebab mahasiswa diharapkan sanggup jadi wirausaha muda terdidik yang sanggup merintis usaha sendiri Yuscintara & Hendrani, (2022).

Pemanfaatan teknologi data ialah pemecahan buat meningkatkan usaha. Penyebaran, pembelian, penjualan, pamarasan benda ialah wujud teknologi data yang tumbuh bisa dicoba lewat tv, serta jaringan computer semacam E-commerce ataupun Electronic Commerce. Pimpinan Dewan Komisioner OJK(Otoritas Jasa Keuangan)

berkata 129 juta penduduk Indonesia memakai layanan electroniccommerce pada tahun 2020 Yadewani¹, (2021).

E-commerce memberi peluang bagi setiap pembisnis karna dapat menciptakan bisnis di dunia maya yang menghubungkan banyak orang secara luas Budiadnyani, (2021).

Teknologi yang pula berfungsi berarti dalam sesuatu usaha ialah pemakaian sistem data akuntansi. Sistem data akuntansi ialah sesuatu prosedur akuntansi yang digabungkan dengan dorongan teknologi buat mempermudah tugas serta kedudukan akuntan dalam menciptakan data akuntansi yang relevan, lengkap, pas waktu, andal, bisa dimengerti, serta dapat diverifikasi dan gampang diakses untuk para pengguna data Lovita & Susanty, (2021).

Berdasarkan uraian tersebut dan pengembangan dari penelitian sebelumnya maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di kota Batam apakah sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Teori Pengambilan Keputusan

Teori *Decision Making* merupakan metode pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan ataupun memilah aksi selaku metode pemecah permasalahan, teori *Decision Making* ialah salah satu teori dalam proses terjadinya wirausaha. Pengambilan keputusan merupakan guna utama seseorang wirausahawan dalam mengelola usahanya. Seorang yang mangambil keputusan jadi wirausaha tanpa wajib mempunyai aspek genetik, sepanjang giat serta tekun mendalami keputusannya hingga hendak membiasakan dengan sendirinya. Aspek yang mendesak seseorang mengambil keputusan berwirausaha bisa dikenal lewat evaluasi karakter spesialnya pengalaman serta latar belakangnya Yadewani¹, (2022) .

E-Commerce

E-commerce merupakan kegiatan-kegiatan bisnis yang membutuhkan konsumen, manufaktur, service providers dan perdagang perantara dengan menggunakan jaringan-jaringan komputer yaitu internet. E-commerce merupakan istilah yang sering digunakan saat terkait dengan internet dimana tidak ada seorang yang mengetahui dengan jelas arti dari e-commerce tersebut Kusumawati & Suhartono, (2022).

Sistem Informasi

Menurut Sari & Pravitasari, (2022) Sistem informasi akuntansi ialah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data keuangan dan data nonkeuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang

mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Wirausaha

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat....

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang melibatkan kemampuan untuk melihat peluang-peluang usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut untuk mendapatkan keuntungan. Syarat berwirausaha adalah harus memiliki kemampuan untuk menemukan dan evaluasi peluang, harus dapat mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan harus dapat bertindak memperoleh peluang-peluang tersebut Maulana, (2022).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuktikan hubungan kausal antara variabel bebas (e-commerce dan sistem informasi akuntansi) dengan variabel terikat (pengambilan keputusan berwirausaha) pada mahasiswa akuntansi Universitas Di Kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu mahasiswa program studi akuntansi yang ada di Kota Batam dan terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran 2022/2023 dengan jumlah 1.318 mahasiswa dan sampel 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data secara apa adanya dan tidak perlu menciptakan kesimpulan yang diberlakukan secara umum.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-Commerce	100	16	30	26.44	2.672
Sistem Informasi Akuntansi	100	15	25	23.23	1.752
Pengambilan Keputusan Berwirausaha	100	19	30	26.52	2.325
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS v26 - Data Primer

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

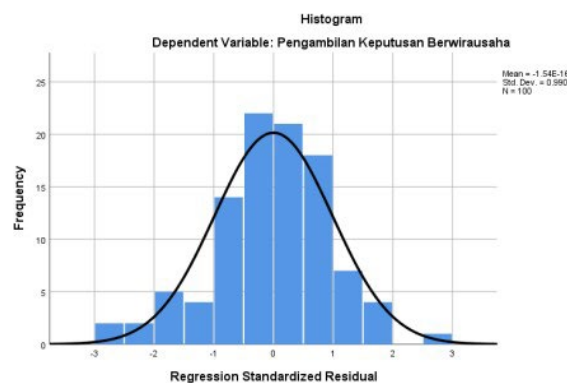
I. TABEL 2. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized

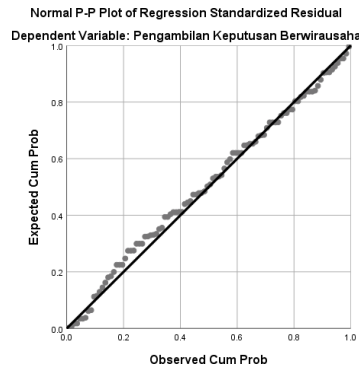
		Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86313159
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.037
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS v26 – Data Primer

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas p atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Karena nilai probabilitas p, yakni 0.200 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas dipenuhi. Selain menggunakan analisis statistik, uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan analisis grafik berupa histogram dan normal P-Plot. Berikut merupakan hasil dari analisis grafik.



II. GAMBAR 1. HASIL UJI GRAFIK NORMALITAS



Berdasarkan grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa sebaran data berbentuk lonceng. Sedangkan pada grafik normal p-plot dapat dilihat bahwa titik-titik sampel mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

III. UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E-Commerce	.927	1.078
	Sistem Informasi	.927	1.078
	Akuntansi	.927	1.078
a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha			

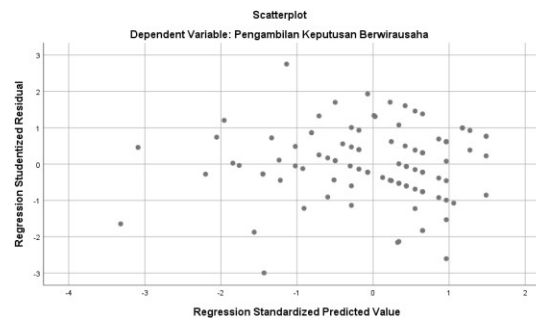
Sumber: Output SPSS v26-Data Primer

Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam uji multikolinearitas ini adalah data dari variabel independen. Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Nilai VIF untuk variabel e-commerce adalah $1.078 < 10$ dengan nilai Tolerance adalah $0.927 > 0.10$ maka variabel Independent e-commerce dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikoloniearitas.
2. Pada variabel sistem informasi akuntansi diperoleh nilai VIF sebesar 1.078 < 10 dengan nilai Tolerance adalah $0.927 > 0.10$ maka variabel Independentsistem informasi akuntansi dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikoloniearitas.

IV. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Terlihat pada tampilan grafik scatterplot diatas, bahwa titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan data tersebut menyebar secaraacak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, analisis dengan menggunakan scatter plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah sampel pengamatan, maka semakin sulit pula menginterpretasikan hasil scatter plot.

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.186	2.806		2.918	.004
	E-Commerce	.433	.074	.498	5.892	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.296	.112	.223	2.640	.010

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Sumber: Output SPSS v26-Data Primer

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas, didapatkan informasi sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 8.186 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen (e-commerce dan sistem informasi akuntansi) maka variabel dependent (pengambilan keputusan berwirausaha) nilainya adalah 8.186
2. Koefisien regresi pada variabel e-commerce (X1) sebesar 0.433 dan positif artinya jika variabel e-commerce mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel e-commerce akan meningkatkan nilai dari variabel pengambilan keputusan berwirausaha sebesar 0.433

Koefisien regresi pada variabel sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0.296 dan positif artinya jika variabel sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel

sistem informasi akuntansi akan meningkatkan nilai dari variabel pengambilan keputusan berwirausahasebesar 0.296

V. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598a	.358	.344	1.882
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce				
b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha				

Sumber: Output SPSS v26-Data Primer

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R² (Adjusted R Square) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai R² sebesar 0.344 hal ini berarti bahwa 34.4% variasi dari variabel dependent pengambilan keputusan berwirausaha dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu e-commerce dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 34.4% = 65.6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

VI. UJI HIPOTESIS T

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.186	2.806		2.918	.004
	E-Commerce	.433	.074	.498	5.892	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.296	.112	.223	2.640	.010
a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha						

Sumber: Output SPSS v26-Data Primer

Berdasarkan hasil uji diatas, didapatkan informasi sebagai berikut:

1. Variabel e-commerce memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 5.892 > ttabel (1.984) maka variabel e-commerce berpengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan berwirausaha. Sehingga hipotesis pertama, H1 : variabel e-commerce

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel pengambilan keputusan berwirausaha “diterima”.

Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.010, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 2.640 > ttabel (1.984) maka variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan berwirausaha. Sehingga hipotesis kedua, H2 : variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel pengambilan keputusan berwirausaha “diterima”.

VII. UJI HIPOTESIS F

Tabel 7. Hasil Uji Silmutan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.305	2	95.653	26.999	.000 ^b
	Residual	343.655	97	3.543		
	Total	534.960	99			
a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce						

Sumber: Output SPSS v-26 – Data Primer

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan informasi nilai signifikansi sebesar 0.00 < 0.05 dan nilai Fhitung sebesar 26.999 > Ftabel sebesar 3.089 yang artinya variabel independen berupa e-commerce dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel dependent pengambilan keputusan berwirausaha. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependent berupa pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh E-commerce terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 koefisien variabel e-commerce (X1) sebesar 0,433serta memiliki nilai positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel e-commerce (X1) dengan pengambilan keputusan berwirausaha (Y), dan pada tabel 4.16 bahwa variabel e-commerce (X1) memiliki nilai t hitung 5,892 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi hasil dari penelitian ini yaitu t hitung = 5,892 > t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Maka bisa disimpulkan Ha diterima dan menolak Ho secara parsial yaitu e-commerce berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 koefisien variabel sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0,296 serta memiliki nilai positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel sistem informasi akuntansi (X2) dengan pengambilan keputusan berwirausaha (Y), dan pada tabel 4.16 bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X2)

memiliki nilai t hitung 2,640 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi hasil dari penelitian ini yaitu t hitung = 2,640 > t tabel = 1,984. Maka bisa disimpulkan H_a diterima dan menolak H_0 secara parsial yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 koefisien variabel e-commerce (X_1) dan sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki nilai f hitung sebesar 26,999 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. F hitung pada hasil penelitian ini = 26,999 > f tabel = 3,089 dan nilai signifikansi = 0,0000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara bersama – sama variabel e-commerce dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

SIMPULAN

Berikut ini penulis sajikan beberapa kesimpulan yang telah penulis susun berdasarkan hasil dari analisis data yang telah diteliti dalam penelitian ini yakni:

1. E-commerce (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y). Hasil perhitungan pada penelitian memperoleh t hitung = 5,892 > t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05.
2. Sistem Informasi Akuntansi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y). Hasil perhitungan pada penelitian memperoleh t hitung = 2,640 > t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05.
3. E-commerce (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. Hasil Uji ini memperoleh nilai f hitung sebesar 26,999 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. F hitung dalam hasil penelitian ini adalah 26,999 > f tabel 3,089 dan nilai signifikansi 0,000 lebih < 0,05.

Saran

Penulis memberikan beberapa saran serta masukan untuk penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini penulis mengharapkan mahasiswa akuntansi akan terus menambah wawasan dan pengetahuan mengenai e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi serta wirausaha, tidak hanya terbatas pada ilmu yang didapat dalam perkuliahan saja. Dimana hal tersebut dapat berguna untuk meningkatkan keputusan berwirausaha.
2. Pada penelitian ini penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel baru yang mempengaruhi keputusan berwirausaha. Dimana hal tersebut disebabkan karena pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha berbeda-beda.
3. Untuk mahasiswa dan mahasiswi, penelitian ini bisa menambah wawasan serta membantu untuk lebih memahami kegiatan berwirausaha untuk masa depan.

Referensi :

Aditya, R., Febriyanti, D., Salatiga, I., Agama Islam Negeri Salatiga, I., Lkr Sel Salatiga NoKm, J., Sidorejo, K., Salatiga, K., & Tengah, J. (2021). The effect of e-commerce on

entrepreneurial decision making using an android application-based accounting information system as a moderating variable. In *Islamic Accounting Journal* (Vol. 1, Issue 1).

Bisnis, J., Kajian, D., Manajemen, S., Gani, A., Rahmadani, I., Maulida Vonna, S., Rahmazaniati, L., & Maulina, R. (2022). PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BERWIRAUSAHA DI SEKTOR AGRO AND MARINE INDUSTRY (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS TEUKU UMAR).

<https://www.who.int>

Budiadnyani, N. P. (2019). INFLUENCE OF E-COMMERCE AND THE USE OF ACCOUNTING SYSTEMS ON STUDENT INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP.

Budiarto, D. S., Meylina, A. P., & Diansari, R. E. (2023). Pentingnya E-Commerce Dan Sistem Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(1), 110-122. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i1.400>

Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40-46. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788/524%0Ahttps://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788>

Ihza Maulana Ibrahim, A., & Studi Akuntansi, P. (2021). Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Kurniawan, L., Anggraeni, L., Haryanto, P., & Suratman, A. (2022). Penggunaan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha ditengah Pandemi Covid-19. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>

Kusumawati, N., & Suhartono, E. (2022). ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE, DAN MODAL USAHA DALAM KEPUTUSAN

BERWIRAUSAHA (Studi '45: *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/339%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/339/302>

Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47-54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>

Maulana, R. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA

KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Usaha E-Commerce Fashion dan Makanan Kecamatan Majalengka). *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(1), 137-146. <https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2489>

Novita Sari, W. (2023). MENERAPKAN PENTINGNYA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI BIDANG E-BUSINESS Hwihanus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jkpim: Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 39-53.

- Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2022). Nurabiah, dkk : E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor... E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR PENDORONG PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA.
- Sari, E. R. L., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Persepsi E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19. *Owner*, 6(3), 2833–2844. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.868>
- Satriawan, H., & Sagoro, E. M. (2019). ... Efikasi Diri, Kemudahan Penggunaan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Berbasis E-Commerce Pada Umkm Di Kota *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 1–11. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16457%0A>